



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 4, 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 4, 2025

Pages: 4342–4346

Lomba Sepak Bola Antar Kampung sebagai Media Kebersamaan dan
Nasionalisme Masyarakat di Momentum Hari Kemerdekaan 2025

Aisyah Putri Varadifha, Neng Cahya Yulianti, Della Meira, Alfian Eka
Nursanto, Gunawan, Samsul Anam, Ilyasya Saputra

Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat, Universitas Bina Bangsa
Kota Serang, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i4.3702>

How to Cite this Article

APA : Varadifha, A. P., , Neng Cahya Yulianti, Della Meira, Alfian Eka Nursanto, Gunawan, Samsul Anam, & Ilyasya Saputra. (2025). Lomba Sepak Bola Antar Kampung sebagai Media Kebersamaan dan Nasionalisme Masyarakat di Momentum Hari Kemerdekaan 2025. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(4), 4342 – 4346. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i4.3702>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Lomba Sepak Bola Antar Kampung sebagai Media Kebersamaan dan Nasionalisme Masyarakat di Momentum Hari Kemerdekaan 2025

**Aisyah Putri Varadifha¹, Neng Cahya Yulianti², Della Meira³, Alfian Eka Nursanto⁴,
Gunawan⁵, Samsul Anam⁶, Ilyasya Saputra⁷**

Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat, Universitas Bina Bangsa
Kota Serang, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}

Email:

aisyahputrivaradifha@gmail.com¹, cahyayulianti5@gmail.com², gnn140602@gmail.com³,
alfianeka08@gmail.com⁴, samsulanam040204@gmail.com⁵, dellameiraa580@gmail.com⁶,
ilyasyasaputra@gmail.com⁷

Diterima: 15-08-2025

| Disetujui: 24-08-2025

| Diterbitkan: 26-08-2025

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of an inter-village soccer competition in celebration of Indonesia's Independence Day on August 17, 2025, and to examine its impact on the community. The event, held in Margaluyu Village, involved participants of all ages and was lively, with a high level of community involvement. The method used was qualitative descriptive, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The data obtained was then analyzed descriptively to present the factual conditions on the ground, particularly regarding social interaction, sportsmanship, and the values of solidarity reflected in the activity. The study results indicate that the inter-village soccer tournament not only serves as entertainment and healthy competition but also strengthens social bonds, fosters a culture of mutual assistance, and instills values of sportsmanship, discipline, and cooperation. Thus, this activity can be considered a strategic medium for strengthening social cohesion among the community while nurturing a spirit of nationalism through the momentum of the independence celebration.

Keywords: *Inter-village soccer tournament, independence anniversary, solidarity, social interaction, nationalism.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan lomba sepak bola antar kampung dalam rangka perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 2025 serta menelaah dampaknya bagi masyarakat. Kegiatan

yang dilaksanakan di Desa Margaluyu ini melibatkan partisipasi lintas usia dan berlangsung meriah dengan tingkat keterlibatan warga yang cukup tinggi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memaparkan kondisi faktual di lapangan, khususnya terkait interaksi sosial, sportivitas, dan nilai kebersamaan yang tercermin dalam kegiatan tersebut. Hasil kajian menunjukkan bahwa lomba sepak bola antar kampung bukan hanya berfungsi sebagai hiburan dan kompetisi sehat, tetapi juga mampu memperkuat hubungan sosial, menumbuhkan budaya gotong royong, serta menanamkan nilai sportivitas, disiplin, dan kerja sama. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dianggap sebagai media strategis dalam memperkuat kohesi sosial masyarakat sekaligus menumbuhkan semangat nasionalisme melalui momentum perayaan kemerdekaan.

Kata kunci: Turnamen bola antar kampung, peringatan kemerdekaan, kebersamaan, interaksi sosial, nasionalisme.

PENDAHULUAN

Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang jatuh pada tanggal 17 Agustus merupakan momen bersejarah yang sangat berarti bagi seluruh rakyat Indonesia. Selain sebagai wujud penghormatan kepada para pahlawan, perayaan ini juga menjadi sarana untuk meneguhkan rasa cinta tanah air, memperkuat solidaritas, dan menjaga persatuan bangsa. Beragam kegiatan digelar untuk memeriahkan momen ini, mulai dari upacara bendera, perlombaan tradisional, hingga pertandingan olahraga yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat (Felladin, 2023).

Salah satu kegiatan yang hampir selalu hadir di tingkat desa maupun kampung adalah lomba sepak bola antar kampung. Turnamen ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan dan wadah kompetisi, tetapi juga sebagai ajang mempererat interaksi sosial antarwarga. Olahraga dalam hal ini memainkan peran ganda: memberi manfaat kesehatan sekaligus menanamkan nilai kebersamaan, sportivitas, serta kerja sama tim yang sejalan dengan semangat kemerdekaan (Pradipta, 2022).

Penyelenggaraan lomba sepak bola antar kampung pada 17 Agustus 2025 di Desa Margaluyu memperlihatkan tingginya antusiasme masyarakat. Keterlibatan warga dari berbagai lapisan usia menunjukkan betapa kuatnya peran olahraga dalam membangun hubungan sosial. Selain memberikan hiburan, turnamen ini juga membawa nilai edukatif bagi generasi muda, baik dalam mengembangkan potensi diri maupun belajar menghargai aturan serta lawan dalam pertandingan (Setyawan, 2024).

Lebih dari sekadar kompetisi, kegiatan ini memiliki nilai strategis dalam memperkuat kohesi sosial di tingkat lokal. Dengan melibatkan panitia, pemain, hingga penonton, turnamen bola antar kampung menjadi sarana yang efektif untuk menumbuhkan solidaritas, memperkuat semangat gotong royong, serta menjaga keharmonisan masyarakat. Hal ini sejalan dengan makna peringatan kemerdekaan yang menekankan pentingnya persatuan dan kebersamaan (Lawet, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jalannya lomba sepak bola antar kampung dalam rangka Hari Kemerdekaan 17 Agustus 2025 serta menganalisis pengaruhnya terhadap interaksi sosial, sportivitas, dan semangat kebersamaan masyarakat. Melalui kajian ini diharapkan kegiatan olahraga berbasis komunitas dapat dipahami lebih mendalam sebagai strategi memperkuat ketahanan sosial sekaligus mempertegas identitas nasional dalam momentum peringatan kemerdekaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan pelaksanaan kegiatan KKM melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini tidak menguji hipotesis, melainkan memaparkan realitas yang terjadi di lapangan. Fokusnya pada pelaksanaan turnamen bola antar-RW, lomba 17 Agustus, dan pembagian bantuan pangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan lomba sepak bola antar kampung dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus 2025 di Desa Margaluyu berjalan sukses dengan partisipasi yang sangat tinggi dari masyarakat. Pertandingan dibagi ke dalam tiga kelompok usia, yaitu U-13, U-16, dan senior, dengan total 33 tim yang ikut serta. Sistem yang digunakan adalah knock out (gugur), sehingga sejak awal atmosfer kompetisi terasa seru dan penuh persaingan.

Setiap laga berlangsung meriah dengan dukungan luar biasa dari masyarakat yang hadir memenuhi area lapangan. Panitia mampu menyediakan kebutuhan pertandingan seperti lapangan, bola, dan perlengkapan meski dengan keterbatasan fasilitas. Para peserta menunjukkan kerja sama tim, strategi permainan, serta sportivitas yang kuat, sehingga pertandingan berjalan menarik sekaligus sehat.

Antusiasme masyarakat terlihat jelas, bukan hanya dari pemain, tetapi juga penonton yang berbondong-bondong datang. Hal ini menunjukkan adanya dukungan sosial yang besar. Selain sebagai ajang olahraga, kegiatan ini juga menghadirkan hiburan bagi warga sekaligus mempererat hubungan lintas usia dan antar kampung.

Temuan kegiatan ini memperlihatkan bahwa lomba sepak bola antar kampung memiliki nilai lebih dari sekadar ajang olahraga. Pertama dari segi sosial, kegiatan ini memperkuat hubungan antarwarga melalui interaksi langsung, sehingga tercipta kebersamaan dan solidaritas. Hal ini sejalan dengan esensi perayaan kemerdekaan yang menumbuhkan rasa persatuan serta gotong royong. Kedua dari aspek pendidikan karakter, kegiatan ini menanamkan nilai sportivitas, disiplin, serta kerja sama tim, khususnya pada generasi muda. Sepak bola dijadikan wadah untuk melatih mental kompetitif yang sehat sekaligus membiasakan sikap menghargai lawan. Ketiga dari sisi budaya dan hiburan, turnamen ini mampu menghadirkan suasana kemerdekaan yang penuh keceriaan. Tradisi turnamen bola dalam agenda 17 Agustus terbukti efektif sebagai media rekreasi sekaligus memperkuat nilai-nilai lokal berupa kebersamaan dan solidaritas sosial.

Meski begitu, masih terdapat kendala seperti keterbatasan sarana olahraga, kondisi lapangan yang kurang ideal, serta minimnya peralatan. Namun, hal ini tidak menyurutkan semangat warga. Justru keterbatasan tersebut menjadi pemicu kreativitas panitia dan partisipasi aktif masyarakat dalam bergotong royong menyiapkan fasilitas.

Secara keseluruhan, lomba sepak bola antar kampung pada peringatan 17 Agustus 2025 di Desa Margaluyu dapat dikategorikan sebagai contoh praktik baik dalam memperkuat ketahanan sosial, menumbuhkan persatuan, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat baik dalam bidang olahraga, pendidikan, maupun kebersamaan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan lomba sepak bola antar kampung dalam rangka peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus 2025 menunjukkan keberhasilan dalam menciptakan suasana meriah sekaligus memperkuat partisipasi masyarakat. Antusiasme warga dari berbagai kelompok usia menjadi bukti bahwa kegiatan ini mampu menjadi sarana efektif untuk mempererat hubungan sosial, meningkatkan rasa kebersamaan, serta membangun solidaritas antarwarga.

Selain sebagai hiburan dan ajang kompetisi yang sehat, turnamen ini juga memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter sosial. Nilai sportivitas, disiplin, kerja sama tim, dan solidaritas yang ditanamkan melalui pertandingan sepak bola antar kampung mampu menumbuhkan kesadaran kolektif, terutama di kalangan generasi muda, mengenai pentingnya semangat kebersamaan dan nasionalisme dalam kehidupan bermasyarakat.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa lomba olahraga berbasis komunitas memiliki potensi besar untuk dijadikan sebagai model pemberdayaan sosial yang berkelanjutan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan kajian lebih mendalam mengenai dampak jangka panjang kegiatan olahraga berbasis masyarakat terhadap kohesi sosial, partisipasi pemuda, serta pembangunan karakter. Dengan demikian, kegiatan serupa tidak hanya dipandang sebagai perayaan seremonial, tetapi juga sebagai strategi nyata dalam memperkuat ketahanan sosial masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Felladin, M. R. (2023). Persijap Jepara pada Turnamen Piala Makutarama 1973 dan Piala Suratin 1983. *Historiografi*, 171-179.
- Lawet, P. W. (2023). indonesia KEIKUTSERTAAN DALAM TURNAMEN SEPAK BOLA FRIENDLY MATCH DI KECAMATAN TITEHENA. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 317-324.
- Pradipta, M. R. (2022). Aplikasi Generator Turnamen Sepak Bola.
- Setyawan, B. &. (2024). Analisis SWOT Kegagalan Tim Nasional Sepak Bola Indonesia U-17 Dalam Piala Dunia U-17 Tahun 2023. *Student Research Journal*, 01-19.